

PENERAPAN APLIKASI PENCATATAN KAS BERBASIS CODEIGNITER MENGGUNAKAN PENDEKATAN CASH BASIS DI ARA CELL

Ziaudin Sofian Bustomi, Nining Rahaningsih

Program Studi Komputerisasi Akuntansi D3, STMIK IKMI Cirebon
Jalan perjuangan No. 10B Cirebon, Indonesia
Ziaudinb0@gmail.com

ABSTRAK

Ara cell merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa service alat-alat elektronik yang biasa digunakan sehari-hari. Salah satu permasalahan yang ada di ARA CELL ini adalah belum optimalnya sistem pencatatan penerimaan kas, seperti pencatatan pemasukan penjualan, dan pengeluaran kas seperti pencatatan perbelanjaan ARA CELL. Selain itu, seringkali terjadinya selisih dalam pencatatan penerimaan maupun pengeluaran kas yang menjadi penyebab keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan akhir bulan. Di mana hal ini di akibatkan oleh kurangnya pengetahuan tentang sistem pencatatan kas secara terkomputerisasi. Penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan Cash Basis. Cash Basis adalah salah satu konsep akuntansi, dimana Pencatatan basis kas adalah teknik pencatatan ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan. Serta membangun sistem pencatatan kas berbasis Codeigniter agar dapat diakses dimana saja karena terkoneksi internet. Adapun alasan penggunaan metode tersebut yaitu setiap penerimaan dan pembayaran akan dicatat ke dalam masing-masing karyawan sesuai dengan transaksi yang terjadi, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai pedoman manajemen dalam menentukan kebijakan perusahaan kedepannya. Hasil yang di harapkan dari penelitian ini adalah membuat pencatatan penerimaan kas menjadi lebih aktual. Tidak terjadinya selisih saat penghitungan laporan keuangan akhir bulan. Tepat waktu dalam pembuatan laporan keuangan akhir bulan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Cash Basis, Codeigniter

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dari masa ke masa selalu memiliki peran penting dalam setiap bidang pekerjaan. Penggunaan sistem yang berbasis komputerisasi menjadi suatu informasi yang dapat diterima setiap subjek yang membutuhkannya. Pembukuan keuangan dan pengadministrasian mutlak diperlukan baik untuk organisasi berorientasi profit (perusahaan) maupun organisasi non profit (nirlaba) [1]. Salah satu penyebab usaha sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk pada usaha tersebut [2]. Sistem sangat dibutuhkan dalam melaukan kegiatan untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan yang dilakukan oleh manusia [3]. Hal tersebut juga terjadi dalam kasus pencatatan kas sebuah instansi yang sering kali masih sering menggunakan manual book atau pencatatan elektronik (excel) yang mudah saja terjadi kehilangan data akibat pc rusak atau data terhapus karena insiden [4].

Pencatatan kas dalam suatu instansi sangatlah penting. Sehingga dapat mengetahui berapa jumlah arus uang masuk dan keluar. Sering kali mmunculnya masalah dalam pencatatan kas itu dengan tidak menuliskan subjek yang bersangkutan dengan alur kas tersebut. Hal tersebut dapat memicu perselisihan antar karyawan karena akan terjadi saling menuduh.

Oleh sebab itu dibutuhkan pencatatan kas dengan pendekatan cash basis.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Sukemi dan Kamto pada tahun 2022 dengan judul penelitian Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Bank Mini Smk Bhakti Persada Kendal Dengan Metode Cash Basis. Masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah bank mini SMK Bhakti Persada Kendal dibentuk dengan tujuan sebagai tempat untuk menabung para siswa. Dalam pengelolaan keuangan tabungan masih dilakukan secara manual sehingga selalu saja terjadi kesalahan selama proses pengelolaan dan pelaporan keuangan Bank mini SMK Bhakti Persada Kendal. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti merancang dan membuat aplikasi sistem informasi akuntansi keuangan di SMK Bhakti Persada Kendal dengan pendekatan cash basis. Hasil dari penelitian tersebut ialah Sistem informasi akuntansi keuangan pada Bank Mini SMK Bhakti Persada Kendal dengan pendekatan Cash Basis secara langsung mampu menghasilkan laporan keuangan yang baik di bank mini SMK Bhakti Persada Kendal [5]. Berdasarkan masalah, solusi, dan hasil dari penelitian tersebut, maka hal ini dapat dijadikan referensi penelitian ini.

Berikut adalah data fakta yang dapat disajikan sebagai data bahan penelitian penelitian ini

Tabel 1. Pencatatan kas di ARA Cell

No	Keterangan	Tanggal	Kredit	Debit
1	Pendapatan Penjualan	1-12-2022	-	1.200.000
2	Logistik	1-12-2022	100.000	-
3	Belanja	1-12-2022	500.000	-
Total			600.000	1.200.000
Saldo Terlapor				600.000
Saldo Sebenarnya				550.000
Selisih				50.000

Berdasarkan table diatas dapat kita analisis bahwa terjadinya selisih antara saldo yang seharusnya dan saldo terlapor. Hal ini disebabkan pencatatan kas tidak detail sehingga dapat memicu terjadinya selisih [6]. Subjek yang berperan dalam alur kas tersebut tidak tercatat sehingga tidak ada yang dapat dimintai pertanggung jawaban selain yang mencatat kas tersebut. Pencatatan kas pun belum tersistem yang mengakibatkan lamanya pembuatan laporan kas ke pimpinan. Pencatatan kas yang tersistem membutuhkan tampilan yang mudah dipahami penggunaannya.

Tujuan dari penelitian penelitian ini berdasarkan temuan masalah yang ada adalah mengetahui prosedur pencatatan kas dengan pendekatan cash basis. Merancang desain sistem pencatatan kas berbasis codeigniter yang user friendly. Serta mengimplementasikan sistem pencatatan kas berbasis codeigniter dengan pendekatan cash basis di ARA Cell.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menyusun Penelitian dengan judul "Penerapan Aplikasi Pencatatan Kas Berbasis Codeigniter Menggunakan Pendekatan Cash Basis Di Ara Cell". Adapun yang menjadi alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seluruh prosedur pencatatan kas dengan pendekatan cash basis guna merancang dan membangun sebuah sistem pencatatan kas. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah dalam pembuatan laporan akhir bulan agar lebih efisien.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Landasan teori adalah alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proporsi yang disusun secara sistematis.

- System informasi
- Pencatatan kas
- Cash basis
- Php
- Database
- codeigniter

3. METODE PENELITIAN

3.1. Sumber Data

Penelitian ini memiliki 2 jenis data penelitian yaitu:

Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara di tempat penelitian.

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan kas yang ada di tempat penelitian dan data dokumentasi serta artikel yang ada sebagai sumber data pendukung penelitian ini.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Tahapan observasi dilakukan dengan pengambilan data dan pengamatan dari bagian Staff Keuangan di ARA Cell.

2. Wawancara

Pada penelitian ini dilakuan wawancara dengan 2 narasumber. Narasumber pertama adalah Staf keuangan ARA Cell yang bernama Samiah dilakukan di Rumah pada pukul 08:00 selanjutnya narasumber kedua adalah dosen/ahli dalam tema penelitian ini sebagai pendukung teoritis, yaitu Ibu Nining R, M. Si yang dilakukan di Kampus pada pukul 16:30 Pertanyaan wawancara yang dilakukan pada rasumber pertama yaitu:

Bagaimana prosedur pencatatan kas yang sedang berlangsung?

Apa saja kendala yang sering terjadi dalam proses pencatatan kas?

Siapa yang biasa melakukan pencatatan kas?

Kapan waktu pelaporan kas dilakukan?

Kenapa perlu adanya system pencatatan kas untuk membantu pelaporan?

Adapun wawancara yang dilakukan pada narasumber kedua yaitu:

Pendekatan apa yang tepat untuk masalah yang terjadi di ARA cell dalam pelaporan kas?

Bagaimana penerapannya dalam menerapkan pendekatan tersebut?

Apa yang menjadi alasan bahwa pendekatan tersebut adalah yang paling tepat untuk mengatasi masalah ini?

3.3. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian menggunakan 2 dokumen pendukung yaitu:

1. Dokumen internal

- a. Dokumen laporan pencatatan kas.
- b. Dokumen Jobdesk bagian pencatatan kas.

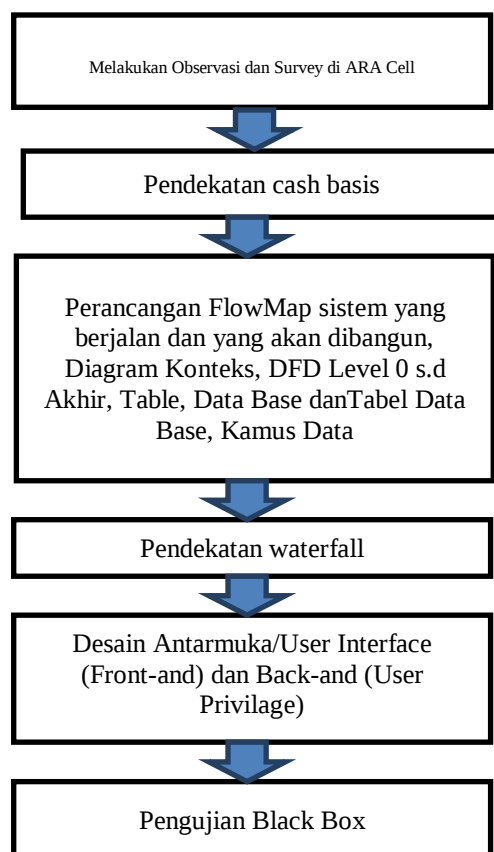
2. Dokumen eksternal

- a. Artikel penelitian relevan
- b. Buku teori yang berkaitan dengan penelitian

3.4. Tahapan Perancangan

Penelitian ini merupakan terapan yang akan mencoba membangun aplikasi web pencatatan kas. Dalam membangun aplikasi ini, metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Waterfall* [7].

Adapun tahapan – tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

Berdasarkan gambar 1 Tahapan pelaksanaan penelitian diatas menjelaskan tahapan penelitian yang akan dilakukan selama membangun aplikasi, dimana bertujuan untuk dapat menghasilkan aplikasi yang ingin dicapai, penjelasan tahapan – tahapan tersebut, adalah:

Melakukan Observasi dan Survey di Ara Cell , dimana peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka untuk mengambil data-data yang mendukung penelitian ini.

Pendekatan *Cash Basis* Keunggulan Pencatatan Akuntansi Secara *Cash Basis*:

Beban/biaya belum diakui sampai adanya pembayaran secara kas walaupun beban telah terjadi, sehingga tidak menyebabkan pengurangan dalam penghitungan pendapatan.

Pendapatan diakui pada saat diterimanya kas, sehingga benar-benar mencerminkan posisi yang sebenarnya.

Laporan Keuangan yang disajikan memperlihatkan posisi keuangan yang ada.

Perancangan Flowmap sistem yang berjalan dan yang akan dibangun Diagram Konteks, DFD Level 0 s.d Akhir, Dekomposisi Table, Database dan Tabel Database, Kamus Data. Setelah diperoleh data pendukung penelitian berupa dokumen, laporan dan wawancara, maka dibuatlah rancangan system database guna mempercepat tujuan penelitian.

Penerapan pendekatan waterfall:

- Requirement (Analisis kebutuhan).
- Design System (Desain sistem)
- Coding & Testing (penulisan sinkode program / *implemption*)
- Penerapan / Pengujian Program (Integration & Testing)
- Pemeliharaan (*Operation & Maintenance*)
- Desain antar muka (*User Interface*) dan *back-and* (Hak Akses)
- Pengujian *Black Box*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pembahasan Data 1

Sebelum adanya perencanaan sistem baru untuk pencatatan kas di ARA cell, terjadi banyak masalah yang timbul saat pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan kurangnya efektifitas dalam prosedur pencatatannya. Berikut adalah kelemahan prosedur pencatatan kas sebelum diterapkannya sistem pencatatan kas yang diusulkan:

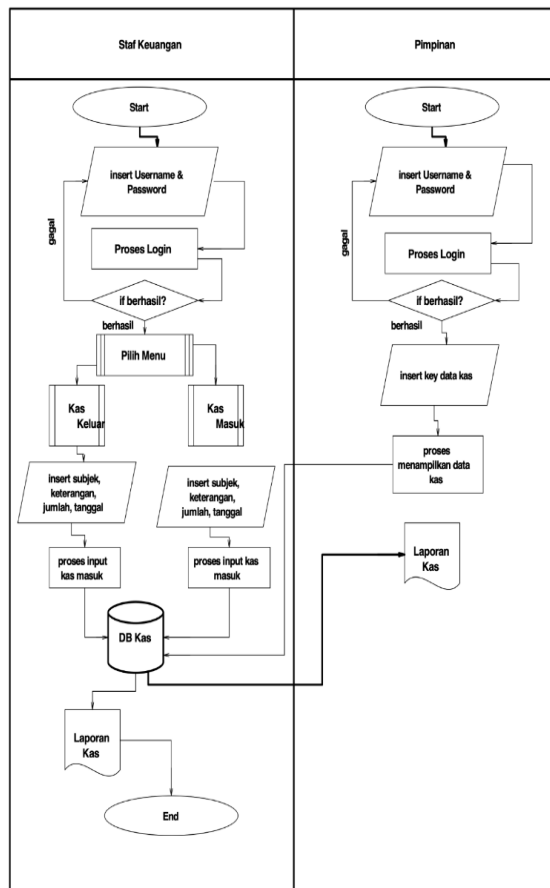
Karyawan yang menggunakan uang kas (belanja) hanya dicatat berdasarkan nota yang diberikan kepada staff keuangan. Sehingga data inputan tidak memiliki subjek untuk bertanggung jawab atas kas keluar.

Sering mencatat kas keluar tanpa nota dan persetujuan/akad saat mengeluarkan kas. Hali ini dapat menyebabkan kesempatan dalam memanipulasi keuangan yang pada ujungnya selalu memiliki selisih antara pemasukkan dan pengeluaran.

Pemasukkan kas sering kali dicatat tanpa ada detil pencatatan yang dilakukan.

4.2. Pembahasan Data II

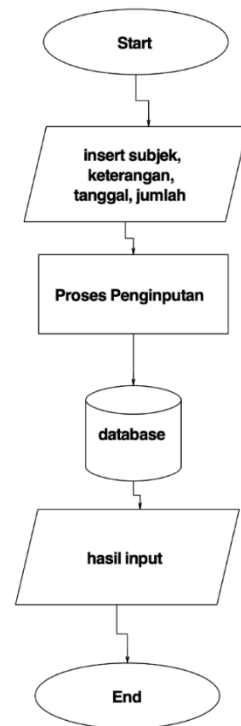
Setelah menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan, berikut adalah perancangan sistem pencatatan kas yang diusulkan:



Gambar 2. Gambar Flowmap

Pada sistem ini hanya ada 2 user, yaitu staf keuangan dan pimpinan. Sebelum user menggunakan aplikasi ini harus melakukan login terlebih dahulu. Ketika login gagal maka halaman akan dialihkan kembali ke form login. Ketika login berhasil maka user akan memilih menu yang ada pada sistem. Menu kas keluar untuk pencatatan kas keluar dan menu kas masuk untuk pencatatan kas masuk. Data selanjutnya akan disimpan di dalam database. Menu transaksional tersebut hanya bisa diakses oleh staf keuangan saja. Namun untuk menu pembuatan laporan semua user dapat mengaksesnya.

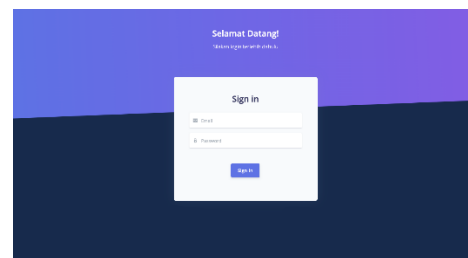
Proses pada flowchart tersebut ialah user dalam pencatatannya akan menginputkan data subjek, tanggal, keterangan, dan jumlah. Setelah melakukan proses submit dan disimpan di database, user dapat melihat / output dari inputan yang telah dilakukannya.



Gambar 3. Flowchart

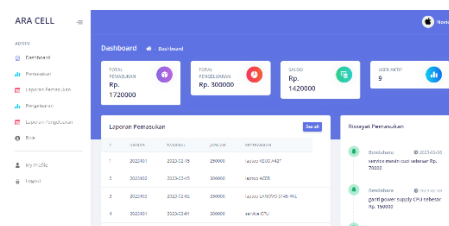
4.3. Perancangan Desain Tampilan Sistem Pencatatan Kas

Desain rancangan tampilan pada sistem ini dibuat berdasarkan kebutuhan interface sistem. Berikut adalah desain tampilan pada sistem pencatatan kas di ARA Cell:



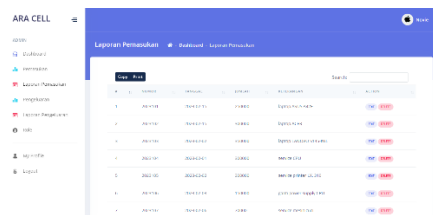
Gambar 3. Desain Form Login

Pada halaman login, user harus memasukan user name dan password untuk dapat memasuki aplikasi.



Gambar 4. Desain Dashboard

Pada halaman dashboard user dapat melihat total pemasukan, total pengeluaran, dan saldo yang tersisa.



Gambar 5. Desain Kas Masuk

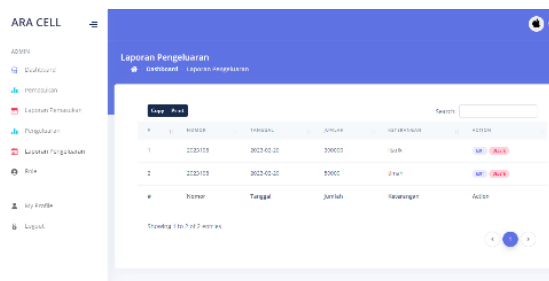
Pada halaman kas masuk user dapat melihat rincian pemasukan, serta dapat mencetak, mengedit, dan menghapus pemasukan yang ada di halaman kas masuk.

Setelah perancangan Desain sistem pencatatan kas sudah dilakukan, selanjutnya implementasi pada aplikasi yang dibuat.

Selanjutnya agar sistem dapat dianggap layak untuk digunakan, maka perlu ada tahap pengujian sistem. Pengujian sistem yang dilakukan adalah *Black Box Test*.

Tabel 1. Pengujian Black Box Form Login

Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
Mengosongkan semua isian data login, lalu langsung mengklik tombol 'Login'.	Nama: - Kata sandi: -	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan "Maaf, Anda User Name dan Password Anda Gagal. Periksa Kembali User Name dan Password Anda."	Sesuai harapan



Gambar 6. Desain Kas Keluar

Pada halaman kas keluar, user dapat melihat rincian kas pengeluaran yang sudah di keluarkan, serta dapat mencetak, mengedit, dan menghapus pengeluaran yang ada di halaman kas keluar.

Tabel 2. Pengujian Black Box Olah Kas

Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil
Memilih menu kas masuk	Cursor diarahkan untuk mengklik menu kas masuk	aplikasi akan beralih ke halaman yang menampilkan list data kas masuk	Sesuai harapan
Memilih menu tambah kas	Cursor diarahkan untuk mengklik menu tambah kas masuk	aplikasi akan beralih ke halaman yang menampilkan form input kas masuk	Sesuai harapan
Input data kas masuk	Setiap inputan dimasukkan sesuai fieldnya	aplikasi akan beralih ke halaman yang menampilkan list data kas masuk dan data list bertambah 1 row dengan data inputan terakhir.	Sesuai harapan
Edit data kas masuk	Menekan tombol edit pada list data kas masuk, lalu ubah field yang ada di halaman edit kas masuk, selanjutnya lakukan submit.	Ketika tombol edit diklik, aplikasi akan beralih ke halaman form edit sesuai query id yang dipilih dari data list. Selanjutnya ketika melakukan perubahan isi field dan menekan tombol submit, aplikasi akan beralih ke halaman data list dan data yang diedit telah berubah	Sesuai harapan
Hapus Data Kas	Menekan tombol hapus pada list data kas masuk.	Ketika tombol hapus diklik, aplikasi akan merefresh halaman list data kas masuk, akan tetapi data yang dipilih untuk dihapus sudah tidak terlihat lagi/terhapus.	Sesuai harapan
Memilih menu kas keluar	Cursor diarahkan untuk mengklik menu kas keluar	aplikasi akan beralih ke halaman yang menampilkan list data kas keluar	Sesuai harapan
Memilih menu tambah kas keluar	Cursor diarahkan untuk mengklik menu tambah kas keluar	aplikasi akan beralih ke halaman yang menampilkan form input kas keluar	Sesuai harapan
Input data kas keluar	Setiap inputan dimasukkan sesuai fieldnya	aplikasi akan beralih ke halaman yang menampilkan list data kas keluar dan data list bertambah 1 row dengan data inputan terakhir.	Sesuai harapan

Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil
Edit data kas keluar	Menekan tombol edit pada list data kas keluar, lalu ubah field yang ada di halaman edit kas keluar, selanjutnya lakukan submit.	Ketika tombol edit diklik, aplikasi akan beralih ke halaman form edit sesuai query id yang dipilih dari data list. Selanjutnya ketika melakukan perubahan isi field dan menekan tombol submit, aplikasi akan beralih ke halaman data list dan data yang diedit telah berubah	Sesuai harapan
Hapus Data Kas Keluar	Menekan tombol hapus pada list data kas keluar.	Ketika tombol hapus diklik, aplikasi akan merefresh halaman list data kas keluar, akan tetapi data yang dipilih untuk dihapus sudah tidak terlihat lagi/terhapus.	Sesuai harapan

Berdasarkan hasil dari keseluruhan pembahasan pada bab ini, dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan kas ini sudah layak diterapkan di ARA CELL.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya sistem akuntansi dan aplikasi akuntansi yang baru, pemilik ARA CELL dapat mencatat pemasukan, pengeluaran yang lebih mudah, agar pemilik usaha dapat mengetahui pendapatan dengan lebih akurat. Dengan pencatatan pendapatan yang lebih akurat, pemilik usaha dapat mengetahui kenaikan / penurunan pendapatannya, sehingga pemilik usaha dapat lebih memikirkan untuk pengembangan usahanya. Saran: Aplikasi akuntansi ini masih memiliki banyak kekurangan, salah satunya adalah tidak bisa menghitung jumlah pajak yang harus di bayar, tampilan yang masih sederhana, dan masih banyak lagi. Diharapkan untuk ke depannya aplikasi ini dapat lebih dikembangkan lagi agar pemilik usaha dapat lebih mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Widjanarko, W., Sobir, O.Z. and Noveliza, D., 2022. PELATIHAN PENGADMINISTRASIAN DAN PEMBUKUAN SEDERHANA SERTA WAWASAN KEBANGSAAN BAGI PELAKU UMKM DI KECAMATAN JAGAKARSA. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), pp.36-43.
- [2] Rinandiyana, L.R., Kusnandar, D.L. and Rosyadi, A., 2020. Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1).
- [3] Widilestariningtyas, O., 2022. IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PETTY CASH PAMDES BERBASIS WEBSITE. *PENGABDIAN PADA MASYARAKAT SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*, 2(2), pp.32-36.
- [4] Rahayu, S.A., Wisna, N. and Rahmatuloh, M., 2019. Aplikasi Berbasis Android Untuk Penjualan Menggunakan Metode Cash Basis (studi Kasus: Klinik Pratama Selamat, Bandung). *eProceedings of Applied Science*, 5(3).
- [5] Sudibyo, S.K. and Wirahmayani, E., 2022. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN PADA BANK MINI SMK BHAKTI PERSADA KENDAL DENGAN METODE CASH BASIS. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 2(1), pp.16-20.
- [6] Tambunan, B., Harahap, F. and Dewi, R., 2018, July. Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Tenaga Kerja Pada PT. Koperasi Upaya Karya Dengan Metode Cash Basis. In *Proceeding Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi* (Vol. 1, No. 1, pp. 724-726).
- [7] Nurmalasari, N., Anna, A. and Ariyanti, R., 2021. Implementasi Metode Waterfall Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), pp.21-29.